

MANFAAT PREVENTIVE MAINTENANCE

Manfaat yang didapat dari penerapan *preventive maintenance*, antara lain:

- Kegiatan reparasi besar akan berkurang
- Memperpanjang umur peralatan
- Mencegah penggantian dini pada peralatan
- Menghemat biaya kegiatan *reactive maintenance* sekitar 12-18%
- Persediaan suku cadang dapat diminimalkan
- Berkurangnya *downtime* proses produksi akibat menurunnya jumlah kegagalan mesin
- Jumlah dan kualitas produk akan lebih bertambah
- Energi lebih hemat
- Kepuasan pelanggan
- Meningkatkan keamanan dan kualitas kerja pada karyawan.



Proses Kegiatan *Preventive Maintenance*

Berikut merupakan beberapa kegiatan *preventive maintenance* :

1. *Inspection*

Inspeksi adalah kegiatan pemeliharaan periodik untuk mengecek atau memeriksa kondisi komponen peralatan produksi. Pemeriksaan tersebut dilakukan dengan menggunakan penglihatan, pendengaran, dan perasaan manusia.

2. *Small repair*

Small repair merupakan kegiatan pemeliharaan berupa penggantian komponen-komponen kecil pada suatu peralatan.

3. *Running Maintenance*

Running maintenance adalah kegiatan pemeliharaan tanpa mematikan kerja suatu peralatan.

4. *Shutdown Maintenance*

Shutdown maintenance adalah kegiatan pemeliharaan yang hanya dapat dilakukan saat peralatan produksi berhenti.

5. *Lubrication*

Penggantian oli dilakukan secara berkala setelah suatu peralatan telah mencapai waktu operasi tertentu.

6. *Calibration*

Calibration adalah kegiatan pemeliharaan dengan tujuan menjaga instrumen pengukuran dan kontrol suatu peralatan dalam batas yang ditentukan.

Author : Mochamad Asyim Muntohar



Adikari Wisesa
— INDONESIA —